



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

## Pernyataan Kebijakan

# Human Rights Violation and Gender Discrimination

### Ringkasan

Kami, *Center for Indonesian Medical Students' Activities* (CIMSA), menyadari bahwa kasus-kasus yang dilaporkan terhadap pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia mengalami peningkatan, selain itu masih banyak lagi pelanggaran hak asasi manusia yang berkaitan dengan kesetaraan gender. Melalui pernyataan kebijakan ini, CIMSA menegaskan pendiriannya untuk melindungi hak asasi manusia dan kesetaraan gender.

### Pembukaan

Babylonia merupakan tempat yang menyebarkan gagasan hak asasi manusia dengan cepat ke seluruh penjuru dunia. Terdapat konsep yang muncul di sana, yaitu konsep *natural law* yang berbunyi, dalam pengamatan fakta bahwa orang cenderung mengikuti hukum tidak tertulis dengan pasti dalam perjalanan hidup dan berdasarkan ide-ide rasional hukum romawi yang berasal dari alam. Hak asasi manusia semakin ditegaskan lewat dokumen-dokumen, seperti *the Magna Carta (1215)*, *Petition of Right (1628)*, *the US Constitution (1787)*, *the French Declaration of the Rights of Man and of the Citizen (1789)*, dan *the US Bill of Rights (1791)* adalah pelopor tertulis untuk dokumen hak asasi manusia saat ini [1].

"Semua manusia terlahir bebas dan setara dalam hak dan martabat. Mereka dikaruniai akal sehat, hati nurani, dan harus bertindak terhadap satu sama lain dalam semangat persaudaraan."

Kalimat tersebut diambil dari artikel pertama dari *Universal Declaration of Human Rights* (UDHR) dimana hak asasi manusia dijelaskan dan diakui dalam pembukaan dan 30 artikel, yaitu dijelaskan sebagai "pernyataan terkemuka tentang hak dan kebebasan dari semua

---

#### GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

manusia”, itu mewakili perjanjian internasional pertama dalam prinsip hak asasi manusia dasar. Artikel tersebut menunjukkan bahwa hak asasi manusia dimiliki semua orang di dunia tanpa memandang kewarganegaraan, etnis, atau keyakinan mereka karena hal tersebut terus melekat pada seseorang sejak mereka lahir sampai akhir masa hidupnya. UDHR diberi kewenangan setelah Perang Dunia II dalam sumpah bahwa insiden itu tidak akan pernah terjadi lagi. Ini adalah hak yang membangun rasa hormat, nilai, martabat, penerimaan, dan hal-hal lain yang membangun rasa kemanusiaan. [1]

Indonesia telah mengeluarkan konstitusi yang mengatur masalah hak asasi manusia dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang hak asasi manusia. Berdasarkan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), kasus-kasus yang dilaporkan terhadap pelanggaran hak asasi manusia mengalami fluktuasi sekitar enam ribu kasus sepanjang tahun. [2]

Walaupun dinyatakan bahwa semua orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan perlakuan yang adil terhadap hukum dan mendapatkan kepastian hukum dan perlakuan yang sama di hadapan hukum, dua kasus tertinggi (hampir setengah dari kasus yang dilaporkan) adalah hak untuk mendapatkan keadilan dan hak atas kesejahteraan yang bertentangan dengan konstitusi. Tahun 2016, salah satu pelanggaran hak asasi manusia yang paling menonjol diantara kasus-kasus yang lain adalah perlindungan hak terhadap kelompok rentan, khususnya diskriminasi terhadap penyandang cacat atau disabilitas dalam layanan transportasi umum. Masalah ini diharapkan lebih diperhatikan terkait dengan Rencana Strategis Komnas HAM 2015 – 2019 dimana hak-hak kelompok marginal dan minoritas akan ditindaklanjuti. [3]

Status perempuan yang *inferior* tertanam dalam sejarah, budaya, dan tradisi. Berabad-abad, lembaga-lembaga nasional dan keagamaan telah diminta untuk membenarkan pelanggaran hak-hak perempuan atas kesetaraan dan kenikmatan hak asasi manusia yang fundamental. Sekarang, perempuan menjadi subjek diskriminasi di semua tahap kehidupan termasuk dalam pendapatan, pendidikan, kesehatan dan partisipasi dalam masyarakat, dan mereka sangat rentan terhadap pelanggaran spesifik seperti kekerasan berbasis gender, perdagangan, dan diskriminasi gender. Berbagai badan internasional telah

---

#### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

dibentuk dengan tujuan memberantas kebijakan, tindakan, dan norma yang melanggengkan diskriminasi terhadap perempuan dan melanggar hak asasi perempuan. [4]

Tahun 2016, berdasarkan jumlah kasus yang diperoleh dari 232 lembaga mitra Komnas Perempuan di 34 provinsi, terdapat 16.217 kasus yang berhasil didokumentasi. Kekerasan yang paling menonjol terhadap perempuan adalah kekerasan di wilayah privat. Catahu (2016) menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan data mengenai jenis kekerasan seksual di domain pribadi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 11.207 kasus. Domain komunitas, ada 5.002 kasus kekerasan terhadap perempuan dan sebanyak 1.657 kasus termasuk jenis kekerasan seksual di dalamnya. Ini hanya satu contoh pelanggaran hak asasi manusia dari perempuan, ada lebih banyak lagi pelanggaran hak asasi manusia yang terkait dengan kesetaraan gender pada perempuan [3].

Ini merupakan kewajiban bahwa hak asasi manusia harus ditegakkan berdasarkan gender mereka, namun diskriminasi gender bermunculan tidak hanya di negara-negara berkembang tetapi juga di negara-negara maju. Hal ini terbukti dengan masih kurang dari 30% kursi parlemen yang dipegang oleh perempuan. Ini juga terjadi pada kesempatan mereka untuk mendapatkan kebutuhan yang sama dalam pendidikan, pekerjaan yang layak, distribusi sumber daya ekonomi, dan hak mereka dalam membuat keputusan sendiri. Kesehatan reproduksi seksual mereka adalah hak-hak fundamental mereka sendiri, tetapi faktanya hanya setengah dari populasi wanita yang dapat memilih perawatan kontrasepsi yang mereka inginkan. Kekerasan dalam rumah tangga terjadi di lebih dari 87 negara terkait kualitas penegakannya. Ada 348.446 kasus kekerasan di Indonesia yang dilaporkan terhadap perempuan berdasarkan Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) dengan kasus tertinggi yang dilaporkan ada pada domain pribadi dimana aktor adalah orang yang paling dekat dengan korban (dapat berhubungan darah, kerabat, atau kenalan) [3][4].

Terlepas dari kenyataan bahwa hak asasi manusia telah ditinjau dari waktu ke waktu dan banyak mengalami kemajuan dan perbaikan, masih ada banyak pekerjaan untuk

---

#### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

membuatnya ideal sehingga menciptakan dunia dengan kebebasan mutlak, keadilan, dan perdamaian.

## **Pernyataan Kebijakan**

Melalui pernyataan kebijakan ini, CIMSA berkomitmen untuk memberikan tindakan nyata dalam mereduksi pelanggaran hak asasi manusia dan diskriminasi gender. Dalam mewujudkan komitmen ini, CIMSA memosisikan dirinya sebagai organisasi yang :

1. Mendukung usaha pemerintah dalam memperjuangkan hak asasi manusia khususnya *vulnerable people* dan kesetaraan gender.
2. Mempersiapkan mahasiswa kedokteran untuk memiliki kapabilitas dalam memberikan pelatihan baik kepada sesama mahasiswa kedokteran maupun masyarakat tentang hak asasi manusia dan kesetaraan gender melalui *platform Training New Human Rights Trainer (TNHRT)*.
3. Mengoptimalkan fungsi *human rights trainer* dalam memberikan edukasi tentang hak asasi manusia dan kesetaraan gender kepada mahasiswa kedokteran, sehingga mahasiswa kedokteran tersebut siap terjun ke masyarakat untuk memberikan edukasi terkait hak asasi manusia dan kesetaraan gender.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak asasi manusia dan kesetaraan gender melalui aktivitas baik skala lokal, nasional maupun internasional.
5. Berkolaborasi dengan pihak eksternal dalam melakukan aktivitas untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa kedokteran dan masyarakat tentang hak asasi manusia dan kesetaraan gender.

---

### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

## Pengesahan

Bersamaan dengan adanya pernyataan kebijakan ini, CIMSA senantiasa memperjuangkan hak asasi manusia (khususnya *vulnerable people*) dan kesetaraan gender. CIMSA juga mengajak pemerintah, lembaga nonpemerintah, *private sector*, serta seluruh mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berkolaborasi dalam memperjuangkan hak asasi manusia (khususnya *vulnerable people*) dan kesetaraan gender. Pernyataan kebijakan CIMSA dalam mendukung hak asasi manusia (khususnya *vulnerable people*) dan kesetaraan gender ini disusun pada *October Meeting 2018* di Surabaya dan disahkan pada *National Leadership Summit* yang diadakan di Pekanbaru pada tanggal 31 Januari – 3 Februari 2019. Pernyataan kebijakan ini berlaku hingga 5 tahun sejak tanggal disahkannya dan dapat dievaluasi setiap tahunnya.

Pekanbaru, 2 Februari 2019

Nurul Gina Fadlillah

President CIMSA 2018-2019

---

### GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**CIMSA**

**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

## Referensi

- [1] United for Human Rights. A Brief History of Human Rights. Humanrights. 2016. [cited on 23 September 2018]. Available from: <https://www.humanrights.com/what-are-human-rights/brief-history/>
- [2] Salim RP. Laporan Bulanan Sidang Paripurna Bagian Pengaduan. Komnas HAM. 2018. [cited on 23 September 2018]. Available from: [https://www.komnasham.go.id/files/20180409-laporan-penerimaan-pengaduan-maret-\\$9GAXT.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/20180409-laporan-penerimaan-pengaduan-maret-$9GAXT.pdf)
- [3] Tim Penyusun Laporan Tahunan Komnas HAM 2016. Pemenuhan Hak Kelompok Minoritas dan Rentan di Indonesia: Laporan Tahunan Komnas HAM 2016. Komnas HAM. 2016. [cited on 23 September 2018]. Available from: [https://www.komnasham.go.id/files/20171101-laporan-tahunan-komnas-ham-tahun-\\$LZ3FPF.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/20171101-laporan-tahunan-komnas-ham-tahun-$LZ3FPF.pdf)
- [4] UN Women. SDG 5: Achieve gender equality and empower all women and girls. UNWomen. 2018. [cited on 23 September 2018]. Available from: <http://www.unwomen.org/en/news/in-focus/women-and-the-sdgs/sdg-5-gender-equality>

---

### GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**